



## Implementasi Perencanaan Strategi Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Pesantren

I.S Asroza<sup>1</sup>, Yusnaini<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sulthanah Nahrasiyah, Indonesia<sup>1-2</sup>

Email Korespondensi : [i.s.asroza2808@gmail.com](mailto:i.s.asroza2808@gmail.com)<sup>1</sup>, [yusnaini@uinsuna.ac.id](mailto:yusnaini@uinsuna.ac.id)<sup>2</sup>

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 01 Mei 2026

### ABSTRACT

*The rapid development of digital technology has transformed educational practices, including in Islamic boarding schools (pesantren), which must integrate technology while maintaining religious values and traditional learning approaches. This study aims to examine the implementation of digital strategy planning in improving the quality of learning in pesantren. It focuses on identifying strategic planning components, implementation processes, impacts on learning outcomes, and challenges encountered by pesantren in utilizing digital technology. This research employs a qualitative library research approach, analyzing secondary data from books, scholarly articles, and conceptual studies related to digital strategy, learning quality, and pesantren education. Data were systematically categorized into main themes, including strategic planning, implementation, learning quality, and institutional challenges, and analyzed descriptively and analytically to synthesize comprehensive insights. Findings indicate that effective digital strategy planning in pesantren must be systematic, contextual, and aligned with curriculum and institutional values. Properly implemented strategies enhance learning effectiveness, student engagement, access to diverse learning resources, and educator competence. However, challenges such as limited strategic planning, varying digital competencies of educators, inadequate infrastructure, and concerns over the impact of technology on pesantren traditions were identified. In conclusion, well-structured digital strategy planning serves as a critical mechanism to ensure technology is applied proportionally and consistently, supporting learning objectives while preserving institutional identity. Digital strategies in pesantren are not merely responses to technological advancement but integral components of sustainable educational development, fostering continuous improvement in learning quality and adaptability to contemporary educational demands.*

**Keywords:** Digital Strategy, Learning Quality, Pesantren, Educational Planning, Teacher Competence.

### ABSTRAK

*Perkembangan pesat teknologi digital telah mengubah praktik pendidikan, termasuk di pesantren, yang perlu mengintegrasikan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman dan tradisi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi perencanaan strategi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di pesantren. Fokus penelitian meliputi identifikasi komponen perencanaan strategi, proses implementasi, dampak terhadap hasil belajar, serta tantangan yang dihadapi pesantren dalam pemanfaatan teknologi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif penelitian pustaka, dengan menganalisis data sekunder dari buku, artikel ilmiah, dan kajian konseptual terkait strategi digital, mutu pembelajaran, dan pendidikan pesantren. Data diklasifikasikan secara*

---

*sistematis ke dalam tema utama, termasuk perencanaan strategi, implementasi, mutu pembelajaran, dan tantangan kelembagaan, kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis untuk mensintesis pemahaman yang komprehensif. Hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan strategi digital yang efektif di pesantren harus bersifat sistematis, kontekstual, dan selaras dengan kurikulum serta nilai kelembagaan. Strategi yang diimplementasikan dengan baik meningkatkan efektivitas pembelajaran, keterlibatan santri, akses terhadap sumber belajar yang beragam, serta kompetensi pendidik. Namun, terdapat tantangan berupa keterbatasan perencanaan, perbedaan kompetensi digital pendidik, keterbatasan infrastruktur, dan kekhawatiran terhadap dampak teknologi pada tradisi pesantren. Kesimpulannya, perencanaan strategi digital yang terstruktur menjadi mekanisme penting untuk memastikan pemanfaatan teknologi berjalan proporsional dan konsisten, mendukung tujuan pembelajaran sambil menjaga identitas pesantren. Strategi digital bukan sekadar respons terhadap kemajuan teknologi, tetapi menjadi bagian integral dari pengembangan pendidikan pesantren yang berkelanjutan, meningkatkan mutu pembelajaran, dan mendorong adaptasi terhadap tuntutan pendidikan modern.*

**Kata Kunci:** Strategi Digital, Mutu Pembelajaran, Pesantren, Perencanaan Pendidikan, Kompetensi Pendidik.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada lembaga pendidikan Islam seperti pesantren. Digitalisasi pembelajaran tidak lagi dipahami sekadar sebagai penggunaan perangkat teknologi, melainkan sebagai bagian dari upaya strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Mustofa et al., 2025). Pesantren, dengan karakteristik pembelajaran yang menekankan nilai-nilai keislaman, tradisi, dan keteladanan, dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan teknologi digital secara bijak agar tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan identitasnya (Noviyanti et al., 2025).

Dalam praktiknya, pemanfaatan teknologi digital di pesantren mulai menunjukkan perkembangan, seperti penggunaan media pembelajaran berbasis digital, komunikasi pembelajaran melalui platform daring, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung administrasi akademik (Muid et al., 2024). Namun, pemanfaatan tersebut umumnya belum disertai dengan perencanaan strategi digital yang terstruktur dan berkelanjutan. Teknologi sering digunakan secara parsial, bergantung pada kebutuhan sesaat atau inisiatif individu pendidik, sehingga kontribusinya terhadap peningkatan mutu pembelajaran belum optimal.

Kondisi ini menimbulkan sejumlah permasalahan yang menjadi perhatian utama. Pertama, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran belum terintegrasi dengan sistem perencanaan pembelajaran pesantren secara menyeluruh. Kedua, terdapat perbedaan tingkat kesiapan dan kompetensi digital di kalangan pendidik, yang berdampak pada ketidakkonsistenan kualitas pembelajaran. Ketiga, belum adanya kerangka perencanaan strategi digital yang jelas menyulitkan pesantren dalam mengevaluasi efektivitas pemanfaatan teknologi terhadap mutu pembelajaran. Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan adanya

---

kesenjangan antara potensi teknologi digital dan hasil pembelajaran yang diharapkan.

Secara ideal, perencanaan strategi digital dalam pesantren seharusnya dirancang secara sistematis dan kontekstual. Perencanaan tersebut mencakup analisis kebutuhan pembelajaran, kesiapan sumber daya manusia, pemilihan teknologi yang relevan, serta mekanisme evaluasi yang berorientasi pada mutu. Strategi digital yang dirancang dengan baik tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai instrumen pedagogis yang mendukung efektivitas pembelajaran dan keterlibatan aktif santri (Hasna et al., 2025). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak pesantren masih menghadapi keterbatasan dalam merumuskan dan mengimplementasikan perencanaan strategi digital secara komprehensif (Maghribi & Mujahadah, 2025).

Selain itu, karakteristik pesantren yang memiliki kultur dan nilai pembelajaran khas menuntut pendekatan strategi digital yang tidak bersifat umum. Integrasi teknologi yang tidak disertai perencanaan matang berpotensi menimbulkan resistensi atau kekhawatiran terhadap dampak negatif teknologi terhadap nilai-nilai kepesantrenan (Mukaromah, 2025). Oleh karena itu, perencanaan strategi digital di pesantren perlu dirancang secara hati-hati, selaras dengan tujuan pendidikan pesantren, serta mampu menjembatani antara tuntutan modernisasi dan pelestarian nilai tradisional.

Berdasarkan kondisi tersebut, artikel ini disusun sebagai penelitian pustaka (library research) yang bertujuan untuk mengkaji implementasi perencanaan strategi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di pesantren. Kajian ini dilakukan melalui penelaahan dan analisis kritis terhadap berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, dan kajian konseptual terkait strategi digital, mutu pembelajaran, dan pendidikan pesantren. Dengan pendekatan ini, artikel diharapkan dapat memberikan gambaran konseptual yang utuh mengenai pentingnya perencanaan strategi digital serta menjadi dasar pemikiran bagi pengembangan pembelajaran pesantren yang bermutu dan berkelanjutan di era digital.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian pustaka (library research). Penelitian bertujuan untuk menganalisis implementasi perencanaan strategi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di pesantren berdasarkan kajian sumber-sumber tertulis yang relevan.

Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari buku dan artikel ilmiah yang membahas strategi digital, mutu pembelajaran, dan pendidikan pesantren. Sumber data dipilih secara purposif berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang terpilih kemudian diklasifikasikan ke dalam tema-tema utama, meliputi perencanaan strategi digital, implementasi strategi digital, dan mutu pembelajaran

---

di pesantren. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif-analitis dengan mensintesis konsep dan temuan dalam literatur untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Konsep Perencanaan Strategi digital dalam Pembelajaran Pesantren*

Perencanaan strategi digital dalam pembelajaran pesantren merupakan proses yang bersifat sistematis, terarah, dan berorientasi jangka panjang. Perencanaan ini tidak sekadar berkaitan dengan pemanfaatan perangkat teknologi, tetapi mencakup penetapan arah kebijakan, tujuan pembelajaran, serta mekanisme implementasi teknologi yang selaras dengan sistem pendidikan pesantren (Muddin & Suban, 2025). Dengan demikian, strategi digital dipahami sebagai bagian integral dari tata kelola pembelajaran, bukan sebagai inovasi teknis yang bersifat tambahan.

Dalam konteks pesantren, perencanaan strategi digital memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan lembaga pendidikan umum. Pesantren memiliki sistem pembelajaran yang menekankan integrasi antara penguasaan ilmu pengetahuan, pembentukan karakter, serta internalisasi nilai-nilai keislaman (Tomia et al., 2025). Oleh karena itu, perencanaan strategi digital harus mampu mengakomodasi kekhasan tersebut agar pemanfaatan teknologi tidak menggeser orientasi pendidikan pesantren, melainkan justru memperkuatnya.

Perencanaan strategi digital juga berfungsi sebagai instrumen pengarah dalam pemanfaatan teknologi agar tidak bersifat sporadis. Tanpa perencanaan yang jelas, penggunaan teknologi cenderung bergantung pada kebutuhan sesaat atau inisiatif individual pendidik. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan dalam kualitas pembelajaran serta menyulitkan pesantren dalam mengukur dampak teknologi terhadap mutu pembelajaran secara keseluruhan (Hidayat et al., 2025).

Aspek penting dalam perencanaan strategi digital adalah keselarasan antara teknologi dan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pesantren tidak hanya diarahkan pada pencapaian kompetensi kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap, perilaku, dan nilai (Hasmiza, 2025). Oleh karena itu, perencanaan strategi digital harus mempertimbangkan bagaimana teknologi dapat mendukung proses pembelajaran yang berorientasi pada penguatan adab, akhlak, dan spiritualitas santri, bukan semata-mata efisiensi penyampaian materi.

Perencanaan strategi digital juga mensyaratkan adanya analisis kebutuhan pembelajaran yang kontekstual. Analisis ini mencakup karakteristik santri, pola interaksi pembelajaran, serta tradisi akademik yang berkembang di pesantren (Fitriah et al., 2025). Melalui analisis kebutuhan, pesantren dapat menentukan jenis teknologi yang relevan, tingkat pemanfaatan yang sesuai, serta bentuk integrasi teknologi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Selain analisis kebutuhan, perencanaan strategi digital tidak dapat dilepaskan dari kesiapan sumber daya manusia, khususnya pendidik. Pendidik memiliki peran sentral dalam mengimplementasikan strategi digital secara pedagogis (Muthmainnah et al., 2025). Oleh karena itu, perencanaan strategi digital perlu

---

memasukkan aspek pengembangan kompetensi pendidik agar pemanfaatan teknologi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mendukung efektivitas dan kualitas pembelajaran.

Integrasi strategi digital dengan kurikulum pesantren menjadi elemen penting lainnya. Strategi digital yang dirancang secara terpisah dari perencanaan pembelajaran berpotensi kehilangan relevansi. Sebaliknya, integrasi yang baik memungkinkan teknologi berfungsi sebagai alat pendukung proses pembelajaran, tanpa menggantikan peran pendidik maupun menghilangkan metode pembelajaran tradisional yang telah menjadi ciri khas pesantren (Widodo & Husni, 2025).

Perencanaan strategi digital juga berkaitan dengan penetapan indikator keberhasilan dan mekanisme evaluasi. Evaluasi diperlukan untuk menilai sejauh mana pemanfaatan teknologi berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran (Wandi et al., 2025). Tanpa indikator dan evaluasi yang jelas, pesantren akan kesulitan memastikan efektivitas strategi digital yang telah dirancang dan diimplementasikan.

Secara keseluruhan, konsep perencanaan strategi digital dalam pembelajaran pesantren menggambarkan upaya yang bersifat terencana, kontekstual, dan berorientasi pada mutu. Perencanaan yang matang menjadi landasan utama agar teknologi digital dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran, sekaligus menjaga keberlanjutan nilai, tradisi, dan identitas pesantren di tengah perkembangan teknologi digital yang terus berlangsung.

### ***Implementasi Strategi Digital dalam Pembelajaran Pesantren***

Implementasi strategi digital dalam pembelajaran pesantren dapat dipahami sebagai proses penerjemahan perencanaan strategi digital ke dalam praktik pembelajaran. Implementasi ini mencakup bagaimana kebijakan, perencanaan, dan tujuan strategis diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari secara konsisten dan berkelanjutan.

Dalam praktiknya, implementasi strategi digital di pesantren masih menunjukkan kecenderungan belum berjalan secara optimal. Pemanfaatan teknologi umumnya bersifat parsial dan terbatas pada aktivitas tertentu, sehingga belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam sistem pembelajaran pesantren (Muid et al., 2024). Kondisi ini menyebabkan teknologi digital belum memberikan dampak yang signifikan terhadap mutu pembelajaran secara menyeluruh.

Implementasi strategi digital yang belum terstruktur juga menunjukkan adanya kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan strategi digital yang tidak diikuti dengan mekanisme implementasi yang jelas berpotensi menjadikan teknologi hanya sebagai pelengkap pembelajaran (Savitri et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sangat bergantung pada kesesuaian antara perencanaan strategis dan praktik pembelajaran di lapangan.

Aspek pendidik menjadi faktor kunci dalam implementasi strategi digital. Pendidik berperan sebagai aktor utama yang menentukan bagaimana teknologi dimanfaatkan secara pedagogis. Perbedaan tingkat kesiapan dan kompetensi digital

---

pendidik memengaruhi konsistensi penerapan strategi digital, yang pada akhirnya berdampak pada variasi mutu pembelajaran yang diterima oleh santri.

Selain pendidik, dukungan sistem pembelajaran pesantren turut menentukan keberhasilan implementasi strategi digital. Sistem pembelajaran yang belum mengakomodasi pemanfaatan teknologi secara terencana berpotensi menghambat proses implementasi. Ketiadaan pedoman atau regulasi internal yang jelas membuat pemanfaatan teknologi sulit diarahkan secara strategis dan berkelanjutan.

Implementasi strategi digital juga menuntut kesesuaian antara teknologi yang digunakan dengan karakteristik pembelajaran pesantren. Pembelajaran pesantren yang menekankan interaksi langsung, keteladanan, dan pembiasaan nilai memerlukan pendekatan implementasi teknologi yang selektif dan kontekstual. Teknologi digital perlu diposisikan sebagai alat pendukung yang memperkuat proses pembelajaran, bukan menggantikan peran pendidik maupun nilai-nilai kepesantrenan (Isti'anah et al., 2025).

Aspek evaluasi menjadi bagian penting dalam implementasi strategi digital. Evaluasi diperlukan untuk menilai efektivitas pemanfaatan teknologi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Tanpa evaluasi yang terencana, pesantren akan kesulitan memastikan bahwa strategi digital yang diimplementasikan benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran (Agusnawati et al., 2024).

Secara keseluruhan, implementasi strategi digital dalam pembelajaran pesantren menuntut keselarasan antara perencanaan strategi digital, kesiapan pendidik, dan dukungan sistem pembelajaran. Implementasi yang terstruktur, kontekstual, dan berkelanjutan menjadi prasyarat utama agar strategi digital dapat berfungsi secara optimal dalam meningkatkan mutu pembelajaran pesantren.

### ***Perencanaan Strategi Digital dan Mutu Pembelajaran***

Perencanaan strategi digital memiliki posisi sentral dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di pesantren. Perencanaan yang disusun secara sistematis dan kontekstual berfungsi sebagai penghubung antara tujuan pembelajaran pesantren dan pemanfaatan teknologi digital. Dalam konteks ini, perencanaan strategi digital menjadi landasan utama yang menentukan arah, ruang lingkup, serta batasan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

Mutu pembelajaran pesantren tidak hanya ditentukan oleh hasil belajar santri, tetapi juga oleh kualitas perencanaan pembelajaran yang mendasarinya. Perencanaan strategi digital yang diawali dengan analisis kebutuhan pembelajaran dan kesiapan sumber daya memungkinkan teknologi dimanfaatkan secara tepat dan terarah (Kutbaniyah & Faslah, 2025). Tanpa perencanaan yang matang, pemanfaatan teknologi cenderung bersifat insidental dan sulit memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Perencanaan strategi digital yang baik berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas proses pembelajaran. Melalui perencanaan yang terstruktur, teknologi dapat digunakan untuk mendukung penyampaian materi secara lebih sistematis, variatif, dan sesuai dengan karakteristik santri (Kurniawan & Puspitasari, 2025).

---

Efektivitas ini tercermin dalam meningkatnya kejelasan penyampaian materi serta keteraturan alur pembelajaran.

Selain efektivitas, perencanaan strategi digital juga berpengaruh terhadap keterlibatan santri dalam proses pembelajaran. Perencanaan yang mempertimbangkan karakteristik santri dan model pembelajaran pesantren memungkinkan teknologi digunakan untuk mendorong partisipasi aktif santri (Riadi et al., 2025). Keterlibatan santri yang meningkat menjadi indikator penting dalam peningkatan mutu pembelajaran karena pembelajaran berlangsung secara lebih interaktif dan bermakna.

Perencanaan strategi digital turut memperluas akses santri terhadap sumber belajar. Dengan perencanaan yang jelas, pesantren dapat menyediakan bahan ajar digital yang relevan dan terstruktur sesuai kebutuhan pembelajaran. Akses terhadap sumber belajar yang lebih beragam mendukung pembelajaran mandiri dan pengayaan materi, yang berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Dari sisi pendidik, perencanaan strategi digital memberikan kerangka kerja yang jelas dalam memanfaatkan teknologi secara pedagogis. Perencanaan membantu pendidik mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran tanpa mengabaikan nilai-nilai kepesantrenan. Dengan demikian, pendidik memiliki pedoman yang jelas dalam menjaga keseimbangan antara inovasi pembelajaran dan pelestarian nilai.

Perencanaan strategi digital juga berperan dalam pengendalian dan evaluasi mutu pembelajaran. Perencanaan yang terstruktur memungkinkan pesantren menetapkan indikator keberhasilan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Melalui evaluasi yang berkelanjutan, pesantren dapat menilai efektivitas strategi digital serta melakukan penyesuaian untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara konsisten.

Perencanaan strategi digital yang selaras dengan sistem pembelajaran pesantren berkontribusi pada penguatan identitas kelembagaan. Perencanaan yang kontekstual memastikan bahwa pemanfaatan teknologi tidak bertentangan dengan nilai, tradisi, dan tujuan pendidikan pesantren (Alfauzi & Faslah, 2025). Dengan demikian, peningkatan mutu pembelajaran dapat dicapai tanpa mengorbankan karakteristik khas pesantren.

Secara keseluruhan, perencanaan strategi digital memiliki hubungan yang erat dengan mutu pembelajaran pesantren. Perencanaan yang sistematis, kontekstual, dan berorientasi pada mutu memungkinkan teknologi digital dimanfaatkan secara optimal sebagai pendukung pembelajaran. Keberhasilan peningkatan mutu pembelajaran di pesantren sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan strategi digital yang dirumuskan dan dijalankan secara konsisten.

### ***Tantangan Implementasi Strategi Digital di Pesantren***

Implementasi strategi digital di pesantren menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Tantangan tersebut tidak hanya bersumber dari aspek teknis, tetapi juga berkaitan

---

dengan perencanaan strategis, kesiapan sumber daya manusia, serta karakteristik kelembagaan pesantren. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi strategi digital memerlukan pendekatan yang komprehensif dan kontekstual.

Tantangan utama dalam implementasi strategi digital berkaitan dengan keterbatasan perencanaan strategis yang terstruktur. Dalam praktiknya, pemanfaatan teknologi sering belum dirumuskan dalam kerangka perencanaan jangka panjang yang jelas. Ketiadaan perencanaan yang matang menyebabkan penggunaan teknologi bersifat parsial dan sulit diintegrasikan secara konsisten ke dalam sistem pembelajaran pesantren (BADRUDIN & NUGRAHA, 2025).

Selain perencanaan, variasi kompetensi digital pendidik menjadi tantangan yang signifikan. Perbedaan tingkat literasi digital di kalangan pendidik memengaruhi kemampuan mereka dalam mengimplementasikan strategi digital secara pedagogis (Whindayati et al., 2025). Kondisi ini berdampak pada ketidakkonsistenan kualitas pembelajaran dan menyulitkan pesantren dalam memastikan penerapan strategi digital yang merata.

Tantangan berikutnya berkaitan dengan kesiapan infrastruktur dan dukungan sistem pembelajaran. Ketersediaan perangkat teknologi, akses jaringan, serta dukungan teknis yang belum optimal menjadi kendala dalam pemanfaatan teknologi secara berkelanjutan (Sahudi, 2025). Tanpa dukungan sistem yang memadai, implementasi strategi digital berpotensi berjalan tidak efektif meskipun telah direncanakan.

Dalam konteks pesantren, tantangan implementasi strategi digital juga berkaitan dengan kekhawatiran terhadap dampak teknologi terhadap nilai-nilai kepesantrenan. Teknologi digital sering dipersepsikan berpotensi mengganggu pembentukan adab, kedisiplinan, dan tradisi pembelajaran (Patriasya et al., 2025). Persepsi ini dapat menimbulkan resistensi apabila implementasi strategi digital tidak disertai dengan pendekatan yang selaras dengan nilai dan tujuan pendidikan pesantren.

Selain itu, budaya organisasi pesantren yang kuat menuntut proses adaptasi yang tidak sederhana. Pesantren memiliki tradisi pembelajaran yang telah berlangsung lama, sehingga perubahan menuju pembelajaran berbasis strategi digital memerlukan tahapan yang terencana (Saini, 2024). Implementasi yang dilakukan secara terburu-buru berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian dengan kultur pembelajaran yang ada.

Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah keterbatasan mekanisme evaluasi dalam implementasi strategi digital. Ketiadaan indikator dan instrumen evaluasi yang jelas menyulitkan pesantren dalam menilai efektivitas pemanfaatan teknologi terhadap mutu pembelajaran. Tanpa evaluasi yang terencana, perbaikan strategi digital sulit dilakukan secara berkelanjutan.

Tantangan implementasi strategi digital juga berkaitan dengan koordinasi antar unsur dalam pesantren. Implementasi yang tidak melibatkan pimpinan, pendidik, dan pengelola secara terpadu berpotensi menghambat keberhasilan strategi digital. Koordinasi yang lemah menyebabkan implementasi berjalan parsial dan kurang terarah (Yahya, n.d.).

---

Secara keseluruhan, tantangan implementasi strategi digital di pesantren menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi memerlukan kesiapan yang menyeluruh. Diperlukan perencanaan strategi digital yang adaptif, penguatan kompetensi pendidik, dukungan sistem yang memadai, serta pendekatan yang selaras dengan nilai kepesantrenan. Pengelolaan tantangan secara tepat menjadi kunci agar strategi digital dapat diimplementasikan secara efektif dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran pesantren.

### *Implikasi Perencanaan Strategi Digital bagi Pengembangan Pesantren*

Perencanaan strategi digital yang disusun secara terarah dan kontekstual memberikan implikasi yang luas bagi pengembangan pesantren, khususnya dalam aspek pembelajaran. Perencanaan yang matang memungkinkan pesantren memanfaatkan teknologi digital secara terkontrol dan selaras dengan tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, strategi digital tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, tetapi juga pada arah pengembangan kelembagaan pesantren secara keseluruhan.

Implikasi utama dari perencanaan strategi digital terlihat pada peningkatan kualitas sistem pembelajaran pesantren. Perencanaan yang terstruktur memungkinkan pembelajaran dirancang secara lebih sistematis, variatif, dan adaptif terhadap kebutuhan santri (Sofa et al., 2025). Dengan dukungan teknologi digital yang direncanakan secara tepat, pesantren dapat memperkuat efektivitas pembelajaran tanpa mengubah esensi dan karakteristik pembelajaran yang telah berkembang.

Perencanaan strategi digital juga berimplikasi pada penguatan kapasitas pendidik. Melalui perencanaan yang jelas, pengembangan kompetensi digital pendidik dapat diarahkan secara sistematis sesuai kebutuhan pembelajaran pesantren. Pendidik tidak hanya dituntut menguasai teknologi secara teknis, tetapi juga mampu mengintegrasikannya ke dalam strategi pembelajaran yang berorientasi pada mutu dan nilai (Purba, 2024).

Dari sisi kelembagaan, perencanaan strategi digital mendorong pesantren untuk membangun tata kelola pembelajaran yang lebih terstruktur. Strategi digital yang dirumuskan secara institusional membantu pesantren menetapkan kebijakan, pedoman, dan standar pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Khoeron et al., 2025). Tata kelola yang baik menjadi landasan penting bagi pengembangan pesantren yang berkelanjutan di tengah dinamika perubahan teknologi.

Implikasi lainnya berkaitan dengan penguatan budaya pembelajaran di pesantren. Perencanaan strategi digital yang kontekstual memungkinkan teknologi digunakan untuk memperkaya proses pembelajaran tanpa menggeser nilai-nilai kepesantrenan (Widodo & Husni, 2025). Dengan pendekatan ini, teknologi tidak dipersepsikan sebagai ancaman, melainkan sebagai sarana pendukung yang memperkuat tradisi pembelajaran pesantren.

Perencanaan strategi digital juga berimplikasi pada peningkatan daya adaptasi pesantren terhadap perkembangan zaman. Pesantren yang memiliki perencanaan strategi digital yang jelas lebih siap menghadapi perubahan dalam

---

dunia pendidikan (Mujahada & Kurnia, 2025). Kesiapan ini memungkinkan pesantren tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan santri serta tuntutan lingkungan eksternal tanpa kehilangan identitas kelembagaannya.

Selain itu, perencanaan strategi digital memberikan implikasi pada pengembangan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Melalui perencanaan yang disertai mekanisme evaluasi, pesantren dapat melakukan perbaikan pembelajaran secara berkesinambungan. Evaluasi yang terencana membantu pesantren menilai efektivitas pemanfaatan teknologi serta menyesuaikan strategi digital sesuai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi.

Implikasi strategis lainnya adalah terbukanya peluang kolaborasi dan pengembangan jaringan pembelajaran. Perencanaan strategi digital memungkinkan pesantren memanfaatkan teknologi untuk memperluas akses terhadap sumber belajar, kerja sama akademik, serta pertukaran pengetahuan. Hal ini berkontribusi pada penguatan posisi pesantren sebagai lembaga pendidikan yang adaptif dan terbuka terhadap inovasi.

Secara keseluruhan, perencanaan strategi digital memiliki implikasi yang signifikan bagi pengembangan pesantren. Perencanaan yang sistematis, kontekstual, dan berorientasi pada nilai memungkinkan pesantren meningkatkan mutu pembelajaran, memperkuat tata kelola kelembagaan, serta menjaga keberlanjutan identitas kepesantrenan. Dengan perencanaan yang tepat, strategi digital dapat menjadi bagian integral dari pengembangan pesantren di era digital.

## SIMPULAN

Perencanaan strategi digital dalam pembelajaran pesantren merupakan fondasi penting dalam memastikan pemanfaatan teknologi berjalan secara terarah, sistematis, dan kontekstual. Strategi digital yang dirancang secara matang memungkinkan teknologi berfungsi sebagai instrumen pedagogis yang mendukung efektivitas pembelajaran, peningkatan keterlibatan santri, serta perluasan akses terhadap sumber belajar. Dalam konteks pesantren, perencanaan strategi digital tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai kepesantrenan, sehingga integrasi antara inovasi teknologi dan prinsip pendidikan tradisional menjadi prasyarat utama keberhasilan implementasi.

Implementasi strategi digital yang belum optimal menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan teknologi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan perangkat, tetapi sangat bergantung pada kualitas perencanaan, kesiapan pendidik, serta dukungan sistem pembelajaran secara institusional. Tantangan yang muncul, seperti variasi kompetensi digital pendidik dan kekhawatiran terhadap dampak teknologi terhadap nilai-nilai pesantren, menegaskan pentingnya pendekatan strategis yang adaptif dan berkelanjutan. Perencanaan strategi digital yang komprehensif berperan sebagai mekanisme pengendali agar teknologi dimanfaatkan secara proporsional dan selaras dengan tujuan pendidikan pesantren.

Secara keseluruhan, perencanaan strategi digital memiliki implikasi strategis bagi pengembangan mutu pembelajaran dan keberlanjutan pesantren di tengah dinamika perkembangan teknologi. Dengan perencanaan yang terarah, pesantren

---

dapat memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana penguatan pembelajaran tanpa kehilangan identitas dan karakter pendidikannya. Temuan ini menegaskan bahwa perencanaan strategi digital bukan sekadar respons terhadap perkembangan teknologi, melainkan bagian integral dari upaya peningkatan mutu pendidikan pesantren secara berkelanjutan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agusnawati, R., Nurfadillah, N., Wiradana, N., & Mukhtar, A. (2024). Efektivitas Evaluasi Strategi dalam Manajemen Pengendalian Mutu Organisasi. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(1), 87-105.
- Alfauzi, A. R., & Faslah, R. (2025). Pengendalian Mutu Pendidikan Pesantren Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(2).
- BADRUDIN, M. B., & NUGRAHA, M. S. (2025). Integrasi Teknologi Digital Dalam Sistem Pengelolaan Akademik Pesantren: Studi Implementasi Website Rapor. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 10-19.
- Fitriah, F., Mansur, S., Hani, U., Najiyah, R., & Nabila, M. R. (2025). Fenomena Dakwah Digital Di Kalangan Santri: Suatu Analisis Era Swipe Dan Scroll. *Jurnal Komunikasi*, 3(6), 464-473.
- Hasmiza, H. (2025). Model kurikulum pendidikan Islam di era digital: Mengoptimalkan teknologi untuk pembelajaran yang inovatif. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 164-177.
- Hasna, K. L., Salsabila, M., & Hibatullah, D. F. A. (2025). Strategi Adaptasi Pesantren Salaf dalam Menghadapi Era Society 5.0: Studi pada Pondok Pesantren di Banyuwangi. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 41-52.
- Hidayat, M. S., Hidayat, M. S., Dani Muhammad Jalil, S. P. I., Dani Muhammad Jalil, S. P. I., Destianti Wulansari, S. P., Destianti Wulansari, S. P., Esih Rusmiati, S. P., & Esih Rusmiati, S. P. (2025). *Manajemen supervisi pendidikan: Meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital*. DARBOOKS MEDIA.
- Isti'annah, D., Salsabiilaa, S., Aprillia, S. D., Zaidan, D. M. D., & Kurniawan, A. (2025). Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Di Era Digital: Studi Kasus Pengelolaan Kurikulum Pondok Pesantren Imam Asy Syafi'i (PPIA) Banyuwangi. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 167-175.
- Khoeron, K., Maftuhah, M., Tobroni, T., & Faridi, F. (2025). Transformasi Kelembagaan Pesantren Tremas Adaptasi Dan Inovasi Di Era Digital. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 9(01), 63-76.
- Kurniawan, M. A., & Puspitasari, E. (2025). Metamorfosis santri digital: Transformasi pembelajaran kitab kuning melalui podcast interaktif pesantren modern. *Indonesian Society and Religion Research*, 2(2).
- Kutbaniyah, A., & Faslah, R. (2025). Merajut Kualitas Islami: Strategi Transformasi Sistem Penjaminan Mutu PAI Menuju Madrasah Ibtidaiyah

- Unggul. *An-Nuha*, 5(4), 650–672.
- Maghribi, S. P., & Mujahadah, K. S. (2025). Strategi pondok pesantren dalam meningkatkan proses belajar siswa di pondok pesantren nida al-qur'an temanggung. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1).
- Muddin, S., & Suban, A. (2025). Konsep Formulasi Strategi Dan Implementasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Musyitari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 17(9), 91–100.
- Muid, A., Arifin, B., & Karim, A. (2024). Peluang dan Tantangan Pendidikan Pesantren di Era Digital (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Islah Bungah Gresik). *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 512–530.
- Mujahada, K. S., & Kurnia, H. (2025). Leadership Strategies of Darussalam Gontor Islamic Boarding School in Facing the Global Era. *Innovations in Multidisciplinary Education Journal*, 2(2), 77–91.
- Mukaromah, N. (2025). *Transformasi Kurikulum Pesantren di era Digital (Studi di Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto dan Pondok Pesantren al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan)*. Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia).
- Mustofa, M. A. K., Iman, N., & Syukroni, A. (2025). Upaya Kyai Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(4), 977–988.
- Muthmainnah, A., Falasifah, F., Yadi, N., & Halimah, L. (2025). Strategi peningkatan kompetensi guru di era digital untuk sekolah dasar. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 12(1), 229–240.
- Noviyanti, S. F., Haris, A., & Romzi, M. (2025). REKONSTRUKSI MANAJEMEN PESANTREN. *Jurnal Studi Pesantren*, 5(2), 43–60.
- Patriasya, P. G., Ridwan, A. D., Susetyo, M. B., & Wicaksono, A. T. (2025). Merawat Tradisi Merespon Modernisasi: Revitalisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Dinamika Pembelajaran Kontemporer. *Journal of Educational and Religious Perspectives*, 1(3), 85–97.
- Purba, E. F. (2024). Strategi peningkatan mutu lembaga pendidikan di era digital: Sebuah kajian literatur. *DIKAIOS | Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 4(2), 26–41.
- Riadi, A., Ikhsan, M., Amanah, N., & Sari, N. A. (2025). Inovasi Pembelajaran PAI melalui Media ICT di Pesantren: Studi di Pesantren Al-Hidayah Tenggarong. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 5(2), 129–140.
- Sahudi, S. (2025). Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi: Membangun Kepemimpinan Adaptif 4.0. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 11(2), 45–53.
- Saini, M. (2024). Pesantren dalam Era Digital: Antara Tradisi dan Transformasi. *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, 16(2), 342–356.
- Savitri, M. R., Sihombing, R. Y., Safitri, S., & Oktapiani, R. (2025). Inovasi Perencanaan Pembelajaran Sejarah di Era Digital: Peluang dan Tantangan bagi Guru Sejarah. *Studia: Journal of Humanities and Education Studies*, 1(1), 172–183.

- 
- Sofa, A., US, K. A., & Shalahudin, S. (2025). Manajemen Strategi dalam Pendidikan Pesantren dari Grand Desain serta Control dan Eksekusi. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 75–84.
- Tomia, E., Ahid, N., & Fauziah, E. (2025). Integrasi Nilai Agama Dalam Kurikulum Pendidikan Formal Di Indonesia: Kajian Konseptual Dan Praktik Di Lembaga Pendidikan. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 219–237.
- Wandi, W., Mardiaty, L., Nisa, A. K., Sabri, A., & Lubis, Y. (2025). Evaluasi dan Akuntabilitas dalam Manajemen Pendidikan: Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 42–51.
- Whindayati, A., Fauziah, R. N., Fatimah, S., & Handayani, D. (2025). Penguatan Kompetensi Abad 21 dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Strategi Pendidik Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 240–262.
- Widodo, A. A., & Husni, M. (2025). Strategi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Dalam Internalisasi Nilai Aswaja Bagi Generasi Z di Era Teknologi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 375–386.
- Yahya, M. (n.d.). *Policy Strategy: Integrating Modern Curriculum in Pesantren as a Pillar of Islamic Education Transformation in the Era of Society 5.0 Strategi Kebijakan: Integrasi Kurikulum Modern di Pesantren sebagai Pilar Transformasi Pendidikan Islam*.